

Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Di Klinik Sumi Medan Tahun 2022

Oleh :

Henni Safrida Sitompul.,SST.,SKM.,M.Kes¹

NIDN : 0108107402

Jeanee Oktaviana Br.Sitepu²

NIM : 202101027

Akademi Kebidanan Kartika Mitra Husada Medan

Jl. A.H. Nasution No. 7 , Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara

henni.safrida@yahoo.com

Abstrak

Seksual adalah ekspresi atau ungkapan rasa karena adanya perasaan kasih sayang antara satu sama lain tidak hanya terbatas pada tempat tidur atau pada bagian-bagian tubuh. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan di Klinik Sumi Medan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dengan menggunakan kuesioner, dimana karakteristik penelitian berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan sumber informasi. Populasi dalam penelitian adalah ibu hamil sebanyak 14 responden, dengan metode sampel yang digunakan adalah total sampling yaitu sebanyak 14 responden. Hasil penelitian di ketahui berpengetahuan kurang baik yaitu 11 responden (78,57%). Berdasarkan pendidikan berpendidikan SMA 9 responden (64,29%) berpengetahuan kurang 6 responden (42,85%). Berdasarkan Paritas yaitu paritas primipara sebanyak 10 responden (71,42%) berpengetahuan kurang 9 responden (64,28%). Berdasarkan sumber informasi memperoleh informasi dari keluarga sebanyak 6 responden (42,86%) berpengetahuan kurang 5 responden (35,71%). Dari hasil penelitian ini maka disimpulkan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual yang Sehat Selama Kehamilan di Klinik Sumi Medan Tahun 2022 adalah kurang baik mengenai Hubungan Seksual Selama Kehamilan. Saran penulis agar ibu hamil bisa menambah lagi pengetahuannya tentang Hubungan Seksual Semasa Kehamilan.

Kata Kunci : Hubungan seksual, Kehamilan, Pengetahuan, Ibu hamil.

Description Of Pregnant Women's Knowledge About Healthy Sexual Relationships During Pregnancy At Sumi Medan Clinic, 2022

Abstract

Sexual is an expression or expression of feelings because of feelings of affection, respect and pleasure for one another, not only limited to the bed or parts of the body. The purpose of this study was to obtain an overview of pregnant women's knowledge about healthy sexual relations during pregnancy at the Sumi Clinic in Medan. The method used in this research is descriptive method, using a questionnaire, where the research characteristics are based on age, education, occupation, parity and information

sources. The population in this study were pregnant women as many as 14 respondents, with the sample method used was total sampling, namely as many as 14 respondents. The results of the study found that 11 respondents (78.57%) had poor knowledge. Based on the age of the majority, 10 respondents (71.42%) were aged 20-35 years with less knowledge. Based on education with high school education, 9 respondents (64.29%) had less knowledge, 6 respondents (42.85%). Based on work as a housewife, 9 respondents (64.29%) had less knowledge, 7 respondents (50%). Based on parity, namely primipara parity, 10 respondents (71.42%) had less knowledge, 9 respondents (64.28%). Based on information sources, 6 respondents (42.86%) had less knowledge, 5 respondents (35.71%) obtained information from families. From the results of this study, it was concluded that pregnant women's knowledge of healthy sexual relations during pregnancy at the Sumi Medan Clinic in 2022 is not good regarding sexual relations during pregnancy. The author's suggestion is that pregnant women can add more knowledge about sexual relations during pregnancy.

Keywords: *Knowledge, pregnant women, sexual relations, pregnancy*

1. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan masa dengan banyak perubahan bagi sepasang suami-istri khususnya dalam hubungan seksual. Hubungan seksual tidak hanya sebatas senggama tapi juga kenikmatan bersama seseorang, saling menyentuh dan memberi kesenangan. Sebagian perempuan takut melakukan hubungan seksual saat hamil. Beberapa wanita hamil merasakan penurunan gairah seksual karena tubuh mereka melakukan banyak penyesuaian terhadap bentuk kehidupan baru yang berkembang di dalam rahim mereka (Llewellyn, 2005).

Badan kesehatan dunia *World Health Organization* (2010) menyarankan sebaiknya pasangan suami istri melakukan hubungan suami istri / melakukan hubungan seksual secara teratur yaitu sebanyak 2 -3 kali saja dalam seminggu. Hal ini berarti jumlah ideal orang melakukan hubungan seksual sebanyak 104 – 156 kali dalam setahun. Lebih dari setengah responden yaitu sebesar 57 % mengaku melakukan hubungan seksual seminggu sekali, hal ini disebabkan karena pasangan takut menyakiti ibu dan janin yang di kandung. Untuk menangani masalah – masalah tersebut bisa di atasi dengan pemilihan posisi yang nyaman dalam melakukan hubungan seksual. Hal – hal yang mempengaruhi aktivitas seksualitas adalah kondisi emosional atau psikologisnya pada saat kehamilan (Sudirianto, 2010).

Kehamilan merupakan proses yang ilmiah dan fisiologis. Setiap wanita yang memiliki organ reproduksi sehat telah mengalami menstruasi dan melakukan hubungan seksual yang organ reproduksinya sehat sangat besar kemungkinan akan mengalami kehamilan. Selama pertumbuhan dan perkembangan kehamilan dari bulan ke bulan diperlukan kemampuan seorang ibu hamil untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada fisik dan mentalnya. Perubahan ini terjadi akibat adanya ketidakseimbangan hormon progesteron dan hormon hestrogen yakni hormon kewanitaan yang ada didalam tubuh ibu sejak terjadi proses kehamilan (Ikram dan Yunita, 2013) .

Pada saat kehamilan gairah seksual yang timbul bisa saja meningkat. Secara fisiologis pada saat kehamilan, suaminya tidak merasa terganggu tetapi keinginan berhubungan seks dengan istri akan terganggu secara emosi. Oleh karena itu keinginan berhubungan seks dengan istri yang sedang hamil berbeda. Pada kebanyakan pasangan akan timbul kecemasan karena perubahan saat istri hamil antara lain rasa takut pada keguguran sehingga suami memilih untuk menghentikan hubungan seks. Suami menjadi terlalu sensitif dan menyesuaikan perasaan istri

pada masa kehamilan dengan maksud bertanggung jawab untuk melindungi sang ibu, janin dan kehamilan atau karena menuruti peraturan agama atau adat istiadat (Solihah, 2010).

Sedangkan menurut Kusumanigtyas (2009), pengetahuan mengenai hubungan seksual di waktu masa kehamilan perlu di ketahui oleh istri dan suami agar tidak menimbulkan kecemasan di dalam melakukan hubungan seksual selama kehamilan.

Menurut Munir (2011), kecemasan dalam melakukan hubungan seksual dengan istri yang sedang hamil dirasakan juga oleh suami dimana mungkin mereka tidak memahami dan mengerti dengan perubahan yang terjadi pada istri mereka yang sedang hamil dan bagaimana posisi nyaman berhubungan intim, dengan demikian pemahaman dan pengetahuan tentang hubungan seksual semasa kehamilan perlu di ketahui istri maupun suami.

Hal ini di perkuat hasil penelitian yang menyatakan adanya hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan suami tentang hubungan seks selama kehamilan. Sebagai tugas kesehatan (bidan) khususnya di harapkan lebih aktif memberikan informasi untuk meningkatkan pengetahuan tentang hubungan seks selama kehamilan sehingga dapat mengurangi kecemasan dalam melakukan hubungan seksual.

Upaya yang di lakukan adalah kebutuhan komunikasi yang baik dan keterbukaan di antara suami istri atau mengatasi masalah ini serta tak kalah pentingnya adalah penjelasan dari dokter kandungan untuk memastikan kehamilannya apakah berjalan normal atau tidak ada halangan untuk melakukan hubungan seksual di waktu kapanpun. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual yang sehat selama masa kehamilan maka kemungkinan akan di manifestasikan melalui hubungan yang wajar sesuai dengan yang dianjurkan tanpa mengalami perubahan dalam hubungan seksual.

Dari latar belakang dan beberapa faktor masalah di atas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah “ Bagaimana Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual yang Sehat Selama Kehamilan di Klinik Sumi Medan Tahun 2022“.

Pengetahuan sebagai suatu kompleks gagasan yang berbeda dalam pikiran manusia yang diperoleh dari proses belajar. Pengetahuan adalah hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan pada dasarnya terjadi dari sejumlah fakta dan teori yang mungkin seseorang untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapinya. Pengetahuan tersebut diperolehnya baik dari pengalaman langsung maupun pengalaman orang lain.

Kehamilan wanita membawa embrio dalam tubuhnya yang diawali dengan keluarnya sel telur yang matang pada saluran telur yang kemudian bertemu dengan sperma dan keduanya menyatu membentuk sel yang akan tumbuh yang membuat terjadinya proses konsepsi dan fertilisasi sampai lahirnya janin. Kehamilan adalah fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi (Kusumawati, Esti. 2011).

Kehamilan akan terjadi apabila konsepsi antara sel telur dengan sperma. Pelepasan sel telur (ovum) hanya terjadi satu kali setiap bulannya, sekitar hari ke 14 siklus menstruasi normal 28 hari disebut dengan masa ovulasi.

Diagnosis Kehamilan dibagi menjadi 3 triwulan (trimester)

1. Kehamilan trimester I antara 0 – 12 minggu : masa kritis pertumbuhan
Pada saat ini terjadi konsepsi atau peleburan sel sperma dan sel telur menjadi zigot dan dinding rahim menempel dan mempersiapkan tahapan ovulasi, selanjutnya zigot akan membelah diri dan menggelling di sepanjang saluran telur menuju rahim dan akhirnya menempel pada dinding rahim, dan selanjutnya zigot akan berkembang menjadi embrio yang berkembang dalam rahim ibu juga memulai hidupnya sebagai makhluk bersel satu, dan juga sel ini memperbanyak diri dengan cara membelah diri dan menjadi janin.
2. Kehamilan trimester II antara 12 – 28 minggu : perkembangan pesat janin.
Pada trimester ini janin mulai melakukan pembentukan organ tubuh, sudah semakin membesar dan aktif bergerak sehingga dapat dirasakan ibu dan panjang janin sekitar 10 cm dan berat 20 gram dan bertambah besar dengan bertambahnya masa kehamilan. Dan mulai menghisap jempol, kemampuan melakukan gerakan menghisap dan menelan ini bermanfaat bagi keterampilannya dan terlihat perut ibu membesar walaupun untuk beberapa ibu kehamilan ini masih dapat disembunyikan.
3. Kehamilan trimester III antara 28 – 40 minggu : Persiapan melahirkan.
Pada trimester ini perut ibu sudah semakin membesar dan kelima panca indra janin sudah mulai berfungsi dan membentuk lemak coklat yang berfungsi sebagai pelindung sementara saat bayimenjalani hari-hari pertama setelah dilahirkan, pertumbuhan janin terus berkembang dengan pesat dimana janin pada bulan kedelapan sudah mencapai 1,5 kg dengan panjang 45-50 cm dan pada bulan kesembilan janin akan bertambah bobotnya sampai 2,5 – 3,5 kg untuk ukuran normal (Kusmiyati, *dkk.* 2010).

Menurut Prohealth (2009), umur sangat berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Berdasarkan hasil penelitian teori diatas sesuai dengan hasil penelitian dimana mayoritas reponden berpengetahuan kurang, sesuai dengan teori mengatakan semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin mebaik.

Menurut Notoatmodjo (2003) Semakin tua umur seseorang perkembangan mentalnya akan bertambah baik, dengan kata lain bertambahnya umur seseorang dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi sudah memasuki usia lanjut kemampuan penerimaan dalam mengingat suatu pengetahuan akan berkurang pula karena pada usia lanjut daya ingat seseorang semakin menurun.

Kehamilan adalah suatu krisis maturitas yang dapat menimbulkan stress tetapi berharga karena wanita tersebut menyiapkan diri untuk memberi perawatan dan mengenakan tanggungjawab yang lebih besar. Seiring persiapannya untuk menghadapi peran baru wanita tersebut mengubah konsep dirinya supaya dia siap menjadi orang tua. Secara bertahap ia berubah dari seseorang yang bebas dan berfokus pada diri sendiri menjadi seorang yang seumur hidup berkomitmen untuk merawat seseorang individu lain (Rukiah, 2009).

Seksualitas adalah ekspresi atau ungkapan cinta dari dua individu karena adanya perasaan kasih sayang, menghargai, perhatian dan saling menyenangkan satu sama lain tidak hanya terbatas pada tempat tidur atau pada bagian-bagian tubuh (Pantikawati *dkk.* 2010). Jika kehamilan calon ibu normal serta tidak mempunyai kecendrungan melahirkan prematur dan

aborsi berulang, maka senggama dapat di lanjutkan dengan frekuensi yang normal untuk pasangan tersebut. Beberapa wanita lebih menginginkan senggama yang sering selama kehamilan, sementara yang lain justru ingin mengurangi.

Alasan berkurangnya minat seksual yang di alami banyak wanita khususnya minggu–minggu terakhir kehamilan tidak jelas. Beberapa wanita merasa takut senggama akan merusak bayi atau menyebabkan kelahiran prematur. Yang lain merasa takut bahwa orgasme dengan cara apapun, akan menyebabkan hal yang sama (Jones, 2005). Kerangka konsep penelitian pada dasarnya adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang lain yang diamati atau di ukur melalui penelitian-penelitian yang dilakukan (Notoadmojo, 2005).

2. METODE PENELITIAN

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya ke klinik Sumi Medan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009).

Teknik Pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. *Simple Random sampling* adalah sampel yang diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2009). Variabel independen adalah variabel sebab atau variabel yang mempengaruhi terdiri dari umur, pendidikan, pekerjaan, paritas dan sumber informasi yang pernah didapat. Variabel dependen adalah variabel akibat atau variabel yang dipengaruhi yang terdiri dari pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual yang sehat semasa kehamilan Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu hamil tentang hubungan seksual yang sehat selama masa kehamilan di Klinik Sumi Medan Tahun 2022.

Data yang dikumpulkan adalah data primer dengan membagikan kuesioner kepada responden. Cara pengumpulan data dilakukan dengan terlebih dahulu memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan penelitian dan penjelasan singkat tentang lembar kuesioner yang dibagikan dan diisi oleh respondent, kemudian di kumpul kembali oleh peneliti dan diperiksa kelengkapannya.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Di Klinik Sumi Medan Tahun 2022

No	Kategori Pengetahuan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Baik	1	7,14
2.	Cukup	2	14,29
3.	Kurang	11	78,57
Total		14	100

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Di Klinik Sumi Medan Tahun 2022 dapat diketahui bahwa Tingkat Pengetahuan ibu hamil Mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (78,57 %). Minoritas berpengetahuan cukup sebanyak 2 orang (14,29 %).

Tabel 2. Ditribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Berdasarkan Umur Di Klinik Sumi Medan Tahun 2022

No	Tingkat Umur	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1.	< 20 tahun	1	7,14	-	-	1	7,14	2	14,29
2.	20 – 35 tahun	-	-	2	14,29	10	71,42	12	85,71
3.	> 35 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		1	7,14	2	14,29	11	78,57	14	100

Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Berdasarkan Umur Di Klinik Sumi Medan Tahun 2022 berdasarkan umur mayoritas berpengetahuan kurang pada umur 20-35 tahun sebanyak 10 orang (71,42 %),minoritas berpengetahuan baik pada umur < 20 tahun sebanyak 1 orang (7,1 %).

Tabel 3 Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Berdasarkan Pendidikan Di Klinik Sumi Medan Tahun 2022

No	Tingkat Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1.	SD	-	-	-	-	1	7,14	1	7,14
2.	SMP	-	-	-	-	4	28,57	4	28,57

3.	SMA	1	7,1 4	2	14,29	6	42,85	9	64,29
4.	Perguruan Tinggi	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		1	7,1 4	2	14,29	11	78,57	14	100

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Berdasarkan Pendidikan, mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (64.29%), minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (7,14%).

Tabel 4. Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Sumi Medan Tahun 2022

No	Tingkat Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1.	Ibu Rumah Tangga	1	7,14	1	7,14	7	50	9	64,29
2.	Petani	-	-	1	7,14	2	14,29	3	21,42
3.	Wiraswasta	-	-	-	-	2	14,29	2	14,29
4.	PNS	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		1	7,14	2	14,29	11	78,57	14	100

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Berdasarkan Pekerjaan Di Klinik Sumi, mayoritas berdasarkan pekerjaan berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (50%), minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (7,14%).

Tabel 5. Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Berdasarkan Paritas Di Klinik Sumi Medan Tahun 2022

No	Tingkat Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1.	Primipara	1	7,14	-	-	9	64,28	10	71,42
2.	Multipara	-	-	2	14,29	2	14,29	4	28,58

3.	Grandemultip ara	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH		1	7,14	2	14,29	11	78,57	14	100

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Berdasarkan Paritas mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 9 orang (64,28%) ,minoritas berpengetahuan baik sebanyak 1 orang (7,1%).

Tabel 6. Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Berdasarkan Sumber Informasi Di Klinik Sumi Medan Tahun 2022

No	Sumber Informasi	Pengetahuan						Jumlah	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1.	Tenaga Kesehatan	-	-	-	-	5	35,71	5	35,71
2.	Media Massa	1	7,14	1	7,14	1	7,14	3	21,43
3.	Keluarga	-	-	1	7,14	5	35,71	6	42,86
JUMLAH		1	7,14	2	14,29	11	78,57	14	100

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan Berdasarkan Sumber Informasi Di Klinik Sumi,mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (35,71%),mayoritas berpengetahuan baiksebanyak 1 orang (7,14%).

Bila dilihat dari kategori pengetahuan responden mayoritas berpengetahuan kurang. Menurut Notoatmodjo (2007), yang mengatakan bahwa pengetahuan merupakan hasil dari “tahu” setelah seseorang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu.

Menurut Satria (2008), dengan bertambahnya umur seseorang akan terjadi perubahan pada aspek psikis dan psikologis (mental). Pertumbuhan fisik secara garis besar ada empat kategori perubahan ukuran, perubahan proporsi, hilangnya ciri-ciri lama dan timbulnya ciri-ciri baru. Ini terjadi akibat pematangan fungsi organ. Pada aspek psikologis dan mental taraf berpikir seseorang semakin matang dan dewasa.

Menurut Prohealth (2009), umur sangat berpengaruh terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia maka semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.

Menurut Widyastuti (2009), pendidikan itu sangatlah perlu bagi siapa saja, karena tingkat pendidikan itu bisa meningkatkan taraf hidup, membuat keputusan menyangkut masalah kesehatan seseorang. Semakin tinggi pendidikan seseorang akan mudah menerima hal – hal baru dan mudah menyesuaikan diri dengan masalah – masalah baru. Meningkatkan pendidikan berdampak pada pengalaman dan wawancara untuk mengambil keputusan yang baik, khususnya berhubungan dengan kesehatan. Sedangkan menurut Notoatmodjo (2007), pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan formal

maupun non formal dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pengetahuannya. Namun perlu di tekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah. Pekerjaan adalah suatu kegiatan rutin dan utama yang di lakukan oleh ibu baik dalam maupun luar rumah (Notoatmodjo, 2003).

Menurut Satria (2008), lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Notoadmodjo (2010), menyatakan kecenderungan ibu yang berparitas lebih tinggi akan lebih tinggi mengetahui kesehatan bayi atau anaknya dikarenakan telah banyak belajar dari pengalaman. Keadaan paritas seorang ibu menggambarkan pengalaman dan pengetahuan ibu dalam menghadapi suatu permasalahan, baik permasalahan mengenai kehamilan, persalinan, maupun kesehatan bayi. Menurut Satria (2008), Kemudahan memperoleh informasi dapat membantu mempercepat seseorang untuk memperoleh pengetahuan yang baru.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan di Klinik Sumi Medan Tahun 2022 dapat diambil kesimpulan dari 14 responden, yaitu: Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hubungan Seksual Yang Sehat Selama Kehamilan berdasarkan pengetahuan kurang sebanyak 11 responden (78,57%) dan berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (7,14%).

Berdasarkan umur mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 12 responden (85,71%) dengan berpengetahuan kurang sebanyak 10 responden (71,42%), pengetahuan cukup sebanyak 2 responden (14,29%).

Berdasarkan Pendidikan mayoritas pendidikan berpengetahuan kurang sebanyak 6 responden (42,85%) dan berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (7,14%). Berdasarkan pekerjaan sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 9 responden (64,29%) dengan pengetahuan kurang sebanyak 7 responden (50%), baik dan cukup masing – masing sebanyak 1 responden (7,14%).

Berdasarkan Paritas ibu berpengetahuan kurang sebanyak 9 responden (64,28%) dan berpengetahuan baik sebanyak 1 responden (7,14%). dengan paritas multipara sebanyak 4 responden (28,58%) dengan pengetahuan cukup dan kurang masing – masing sebanyak 2 responden (14,29, berdasarkan sumber informasi mendapatkan sumber informasi dari keluarga sebanyak 6 responden (42,86%) dengan pengetahuan kurang sebanyak 5 responden (35,71%), berpengetahuan cukup sebanyak 1 responden (7,14%). sumber informasi dari media massa sebanyak 3 responden (21,43%) dengan pengetahuan baik,

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah pengetahuan tentang hubungan seksual selama masa kehamilan dan menjadikan penelitian ini sebagai suatu pengalaman yang berharga dan diharapkan hasil penelitian ini menjadi pedoman sebagai bahan perbandingan serta menambah wawasan pengetahuan agar dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya. Diharapkan untuk setiap ibu hamil agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang hubungan seksual yang sehat selama masa kehamilan baik melalui petugas kesehatan, media cetak dan media elektronik.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2003). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Maisyarah, D. (2010), *Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Seksual Selama Kehamilan Di Klinik Ramini Medan, KTI Medan* : USU.
- Manuaba, dkk. (1999), *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*. Arcan : Jakarta.
- Notoatmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2007). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Notoatmodjo. (2003). *Promosi Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Sibagariang, E.. (2010). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta : Trans Info Media.
- Notoadmojo, dkk, (2003). *Perilaku Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Solihah, L. (2010). *Panduan Lengkap Hamil Sehat*. Yogyakarta : Diva press
- Sholihah, dkk. (2011). *Panduan Lengkap Ibu Hamil*. Yogyakarta : Diva press